

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Allah SWT di bumi ini sebagai khalifah, dengan tugasnya mewujudkan kemakmuran, keselamatan, dan kebahagiaan di bumi dengan cara beriman dan beramal shaleh. Maka Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurna, dengan seluruh pancaindera dan kesempurnaan otak untuk berpikir. Segala kesempurnaan yang Allah SWT berikan, maka hendaklah untuk dikembangkan dan diasah kemampuannya untuk mencapai insan yang kamil. Insan yang kamil dapat dicapai dengan belajar dan melaksanakan segala tugas manusia sebagai khalifah di bumi.¹ Dalam belajar diperlukan pemahaman materi dan juga penerapan. Belajar dalam islam sangat diwajibkan baginya setiap umat muslim.

Umat islam memiliki keyakinan bahwa Hadis sebagai sumber kedua ajaran Islam setelah Alquran, banyak hadis yang dapat memotivasi umat islam untuk bersemangat dalam menuntut ilmu. Adapun hadis yang membicarakan tentang menuntut ilmu. Nabi Muhammad SAW sangat menjunjung ilmu dan selalu menuntut ilmu selama kehidupannya, dan mengajak seluruh umatnya untuk belajar dan mengembangkan ilmu. Tidak terdapat hadis yang membedakan antara ilmu dunia dan ilmu akhirat. Nabi SAW dalam Majah, bahkan mewajibkan menuntut ilmu sebagaimana hadis berikut ini:²

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “*menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim*”. (HR. Ibnu Majah No. 224)

Hadis diatas menjelaskan bahwa setiap umat wajib untuk menuntut ilmu dan belajar, baik ilmu agama ataupun ilmu-ilmu pengetahuan. Karena Allah SWT menciptakan umatnya untuk selalu belajar menjadi yang lebih baik. Menuntut ilmu

¹ Rika Kumala Sari, *Kewajiban Belajar dalam Tinjauan Hadits Rasulullah SAW*, Vol II No. 01 (2017), hal. 91

² Ramli Abdul Wahid, *Integrasi Ilmu dalam Hadis*, (Sumatera : UIN Sumatera Utara, 2016), hal. 565

atau belajar dapat memperbaiki akhlak dan keimanan setiap muslim serta dapat mendorong umat muslim menjadi individu yang sangat berguna bagi dirinya dan orang lain. Selain hadis diatas adapun sabda Rasulullah SAW yang menjelaskankeutamaan penuntut ilmu yang dijanjikan surga. Nabi Muhammad SAW dalam Dawud bersabda:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ. وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ. وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ. وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ. وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ".

Artinya : Abu ad-Darda' berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah menyediakan baginya jalan-jalan menuju ke surga. Dan sesungguhnya malaikat mengembangkan sayap-sayapnya sebagai tanda rida bagi penuntut ilmu. Sesungguhnya makhluk Allah yang ada di langit dan bumi hingga binatang dan ikan-ikan yang ada di dalam samudera sekalipun memohon ampunan kepada Allah bagi para penuntut ilmu. Sesungguhnya keutamaan seorang 'âlim dibandingkan dengan 'âbid (rajin ibadah) seperti perbandingan bulan purnama dengan bintang di malam hari. Sesungguhnya ulama pewaris para Nabi, dan para Nabi tidak mewariskan uang dinar dan dirham. Akan tetapi mewariskan ilmu, maka siapa yang mengambilnya berarti ia telah mengambil keberuntungan yang berlimpah." (HR. Abu Dawud No. 3641)³

Hadis diatas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW berkata setiap muslim yang menuntut ilmu maka akan Allah SWT mudahkan dalam segala hal dan memudahkan umat muslim tersebut untuk menuju surga. Sebab dalam agama islam menimba ilmu atau mencari ilmu adalah suatu kewajiban. Bahkan seluruh makhluk Allah SWT selalu medoakan dan memintakan ampun kepada Allah SWT bagi para umat muslim yang menuntut ilmu untuk menjadi lebih baik.

³ Ramli Abdul Wahid, *Integrasi Ilmu dalam Hadis*, (Sumatera : UIN Sumatera Utara, 2016), hal. 565

Pendidikan di Indonesia sudah tertera didalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada Alenia keempat, yang berbunyi:

“kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia: ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.⁴

Berdasarkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Alenia keempat tersebut sangat jelas dikatakan bahwa untuk membangun suatu pemerintahan Negara Indonesia, dan juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari Undang-Undang Dasar 1945 dituangkan pada jalur pendidikan dalam proses belajar mengajar. Maka pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan kemampuan dan membawa seseorang pada perubahan, dimana seseorang tersebut adalah peserta didik yang melaksanakan pendidikan sesuai usia, jenjang pendidikan dan perkembangan otak. Pendidikan digunakan sebagai ajang untuk membangun karakter siswa untuk menghasilkan generasi yang bermoral dan berbudi pekerti.

Pendidikan Nasional Indonesia dilandaskan pada pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan maksud mengembangkan potensi dan membangun karakter generasi bangsa yang berkualitas demi mencerdaskan seluruh bangsa dengan tujuan meningkatkan potensi dalam diri peserta didik untuk membentuk insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, inovatif, mandiri dan masyarakat yang demokratis serta memiliki rasa bertanggung jawab.⁵

⁴ Tim Redaksi BIP, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, 2017), hal. 10

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, hal.3

Pendidikan mempunyai arti sebagai pekerjaan dengan penuh rasa sadar untuk merencanakan peserta didik melalui proses pembelajaran dan bimbingan demi tugas dimasa mendatang.⁶ Atau secara keseluruhan, pendidikan adalah suatu hal yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman dan bekal dalam menjalani kehidupan, dan menata nasib manusia kedepannya serta kemajuan umat manusia.⁷

Pendidikan formal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan didalam ruang yang disebut kelas. Dalam kelas tersebut mengalami proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses korespondensi, dimana terjadi penyampaian informasi oleh pendidik dan peserta didik. Untuk mecapai komunikasi yang baik dan jelas maka dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan perantara yang dapat memudahkan penyampaian informasi. Kegiatan belajar mengajar mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mendorong peserta didik dalam aspek kognitif dan mengarahkan perubahan sikap baik dalam aspek afektif. Rancangan dan media pembelajaran serta fasilitas yang memadai dapat menunjang peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut H. Malik (dalam Rudy dan Hisbiyatul), media pembelajaran adalah keseluruhan bentuk yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, dengan tujuan menarik perhatian, kemauan, pola pikir dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Media pembelajaran adalah suatu bentuk atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan ilmu atau materi pembelajaran. Pada kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai peranan penting didalamnya. Peranan media pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/penyimpanan (*retention role*).⁹ Para pendidik seperti guru harus memiliki kreatifitas dan inovasi untuk memanfaatkan media yang telah disediakan pihak sekolah, dan media tersebut juga mengikuti

⁶ Mansur, Sejarah Sarekat Islam dan Pendidikan Bangsa, (Yogyakarta : Pusat Belajar, 2004), hal. 57

⁷ Mansur, Diskursus Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 1

⁸ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), hal.10

⁹ Diah Gusrayani, *Teaching English to Young Learners*, (sumedang: UPI Bandung, 2014), hal.139

perkembangan zaman. Pendidik diharuskan terampil dan kreatif untuk membuat media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Maka pendidik perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran dan memiliki banyak wawasan tentang media pembelajaran.

Materi dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah materi pembelajaran biologi. Dalam belajar ilmu biologi bukan sebatas membaca suatu materi, tetapi juga peserta didik harus mengingat dan memahami materi tersebut. Sehingga pemahaman fakta atau nyata, konseptual, prinsip-prinsip biologi dan kemampuan proses ilmiah peserta didik dapat dikembangkan. Pemahaman konsep biologi juga diperlukan peserta didik untuk menghubungkan antara teori atau maksud dan bukan hafalan dalam materi. Cakupan materi ilmu biologi yang begitu meluas dan sangat konseptual dikarenakan suatu proses atau mekanisme suatu alur kurang jelas dalam penginderaan. Materi yang dimaksudkan adalah materi sistem pernapasan pada manusia.

Sistem pernapasan pada manusia merupakan materi biologi yang tidak dapat dilihat langsung dengan penginderaan atau mata dan bersifat konseptual. Jika materi sistem pernapasan pada manusia hanya dipahami dari segi materi dengan cara membaca buku ajar maka tujuan dari pembelajaran sistem pernapasan pada manusia akan sulit tercapai. Materi sistem pernapasan pada manusia juga tidak memungkinkan untuk dipraktikkan secara langsung dan dilihat secara langsung. Diketahui bahwa sistem pernapasan melibatkan organ-organ dalam tubuh manusia dan tidaklah dapat dilihat secara langsung selain melalui gambar. Membaca menggunakan buku ajar sudah terlalu biasa walaupun didalamnya juga terdapat gambar untuk memperjelas materi.

Pra penelitian diambil pada 12 Februari 2021 di SMP Negeri 2 Kandat, karena disekolah tersebut mata pelajaran IPA masih menggunakan media pembelajaran yang seperti biasanya, yaitu dengan menggunakan media papan tulis, buku paket dari sekolah dan LKS. Untuk memperkuat alasan penelitian, peneliti melakukan pra penelitian berupa wawancara pada beberapa siswa kelas VIII di SMPN 2 Kandat. Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa media yang guru gunakan untuk mempelajari tentang materi sistem pernapasan manusia dengan

menggunakan buku ajar berupa LKS dan Buku Paket serta ada pada KD 3.1 materi sistem rangka, sendi dan otot yang menggunakan *power point* yang dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran IPA kelas VIII di sekolah tersebut. Dengan penggunaan media pembelajaran tersebut peserta didik hanya memahami apa itu sistem pernapasan dan organ-organ apa saja yang berperan, tetapi peserta didik kurang memahami fungsi dari organ-organ pada sistem pernapasan.

Hasil pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan diberikan angket analisis kebutuhan bahwa siswa SMP Negeri 2 Kandat sangat mendukung adanya pengembangan media pembelajaran *pop up book* biologi sistem pernapasan manusia dengan persentase hasil angket analisis kebutuhan sebesar 92,6%. Dari hasil pra penelitian tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu media pembelajaran yang disebut *pop up book* biologi sistem pernapasan manusia. *Pop up book* sendiri adalah buku 2D atau 3D yang sangat menarik karena disertai berbagai bentuk dan ilustrasi bergerak ketika halaman demi halamannya dibuka. Media pembelajaran *pop up book* yaitu suatu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Nur Halisah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Biologi di Tingkat SMA/MA”, menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* dapat menunjang penguasaan konsep peserta didik dibuktikan dengan hasil uji coba soal dengan rata-rata 6,85%; dengan ketuntasan klasikal tingkat kognitif mudah hingga tingkat kognitif sukar. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *pop up book* dengan materi siklus biogeokimia sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung.¹⁰ Pada *pop up book* diberikan beberapa animasi, warna yang tajam dan berkesinambungan, dan keterangan-keterangan yang dapat memperjelas setiap materi yang dipaparkan.

Maka untuk mengatasi kesulitan atau permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada materi sistem pernapasan manusia, perlu dilakukannya

¹⁰ Nur Halisah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Biologi di Tingkat SMA/MA*, (Ftik, UIN Raden Intan : 2018), hal. 154

penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di SMPN 2 Kandat”. Peneliti berharap dengan adanya *pop up book* sistem pernapasan pada manusia ini dapat memudahkan siswa untuk belajar, membantu siswa mengingat materi pembelajaran, tidak hanya dalam materi juga dalam konsep serta dapat membayangkan pada kenyataan, dan juga dapat mengembangkan pemikiran peserta didik untuk tidak tertinggal akan kemajuan zaman.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang masalah seperti diatas, diperoleh identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan sangatlah rendah yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian.
- b. Media pembelajaran *pop up book* belum pernah dipergunakan di SMPN 2 KANDAT.
- c. Media pembelajaran buku paket dan papan tulis mengakibatkan kejenuhan pada peserta didik dalam belajar.

2. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan muncul, peneliti memfokuskan pada permasalahan berikut :

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop up book* biologi pada materi sistem pernapasan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kandat?
- b. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *pop up book* biologi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada materi sistem pernapasan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kandat?
- c. Bagaimana respon peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kandat terhadap media pembelajaran *pop-up book* biologi?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian yang dapat diambil oleh peneliti dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *pop up book* biologi pada materi sistem pernapasan kelas VIII di SMPN 2 Kandat.
2. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop up book* biologi pada materi sistem pernapasan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kandat.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kandat terhadap media pembelajaran *pop-up book* biologi.

D. Asumsi Penelitian

Berikut beberapa asumsi penelitian yang diambil oleh peneliti, diantaranya :

1. Proses pembelajaran akan meningkat secara signifikan dan menyenangkan jika guru mata pelajaran mampu memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran *pop up book* biologi yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Media pembelajaran *pop-up book* yang berupa buku dengan bentuk tiga dimensi dan dilengkapi berbagai animasi yang menarik dapat menghilangkan kejenuhan belajar dan meningkatkan pemahaman tanpa konsep menghafal.
3. Desain media pembelajaran *pop-up book* dilengkapi dengan soal evaluasi yang digunakan untuk menunjang penguasaan konsep dan pemahaman materi peserta didik.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan sebagai upaya memperbaiki permasalahan ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran *pop up book* biologi dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbentuk buku dengan unsur 3 dimensi atau *pop up*.
2. Buku *pop up* berisi materi sistem pernapasan manusia kelas VIII yang meliputi organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya, mekanisme pernapasan manusia, frekuensi pernapasan, volume pernapasan, dan gangguan sistem pernapasan manusia.

3. Buku *pop up* berisi gambar dengan efek timbul ketika halaman demi halaman dibuka.
4. *Pop up book* berisi kuis berupa permainan sebagai evaluasi pembelajaran
5. Desain *pop up book* menggunakan *software Corel Draw* dan *Microsoft Publisher*.
6. *Font* yang digunakan dalam buku adalah *Times New Roman*, *Arial Black* dan *Arial Narrow*.
7. *Pop up book* disusun dengan bahan kertas *Art Paper 310 gsm*, kertas *bufallo*, *double tape*
8. Dalam penyusunan *pop up book* dibantu dengan alat yaitu gunting, cutter, pensil, penghapus, dan penggaris.
9. Buku *pop up* disusun dengan kreatifitas tangan serta menggunakan teknik *Transformations*, *Peepshow*, dan *Pull-tabs*.

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teroritis

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dapat menjadi motivasi tentang kemajuan pendidikan dan media pembelajaran bagi banyak pihak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan tentang media pembelajaran bagi guru untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan pada guru tentang media pembelajaran yang digunakan sebagai

alternatif untuk mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tidak menjenuhkan, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Peserta didik

Meningkatkan pemahaman dan menambah semangat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Diharapkan peserta didik dapat lebih berpikir kritis, sistematis, dan logis dalam belajar serta meningkatkan pemahaman materi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang menggunakan metode *R&D (Research and Development)* yaitu tentang pengembangan media pembelajaran *pop-up book*.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media memiliki makna sebagai perantara, dan berarti sebagai penyampaian informasi dari pengirim kepada pihak penerima. Pada konteks pendidikan dan pembelajaran, media memiliki arti sebagai suatu alat dan bahan yang membawa informasi dengan tujuan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.¹¹

b. Media Pop Up Book

Media pop up book adalah buku dengan gambar yang dapat berdiri tegak serta membentuk ilustrasi yang menarik dan dapat bergerak atau menghasilkan efek timbul yang menakjubkan.¹²

c. Materi Sistem Pernapasan Manusia

Pernapasan atau respirasi adalah alur jalannya napas yang dimulai dari pengambilan oksigen hingga pengeluaran karbondioksida dari dalam tubuh. Setiap organ pernapasan memiliki fungsi memasukkan udara yang mengandung oksigen dan mengeluarkan udara yang mengandung karbondioksida dan uap air.¹³

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 319-320

¹² Sri Hariani, *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Vol 03, No. 02, (2015), hal. 1198-1199

¹³ Sri Nurhidayati, *Diktat Biologi*, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Pendidikan SMA Negeri 88 Jakarta (2017), hal. 1-2

Sistem pernapasan manusia terdiri atas organ hidung, faring (tekak), laring (ruang suara), trakea (tenggorokan), bronkus, dan paru-paru.¹⁴

d. Hasil Belajar

Menurut Sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisah dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar.¹⁵

2. Penegasan Operasional

a. Media Pembelajaran

Media adalah suatu alat atau wadah yang digunakan untuk menjembatani dan menyalurkan suatu informasi. Media pembelajaran adalah suatu wadah yang digunakan untuk menyalurkan ilmu atau materi pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting untuk membantu guru dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar.

b. Media *Pop Up Book*

Pop-up book adalah suatu media pembelajaran menggunakan buku berbentuk 3D yang digunakan untuk mempermudah dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Pop upbook merupakan media yang menarik dengan dimensi ruang pada gambar untuk menghasilkan gambar yang bergerak dan dapat berdiri pada setiap halaman yang dibuka.

c. Materi sistem pernapasan manusia

Sistem pernapasan manusia merupakan materi biologi yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan membaca buku ajar dan hanya dengan membayangkan. Materi sistem pernapasan pada manusia bersifat materi konseptual bukan hanya hafalan maka harus ada media pembelajaran yang sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi.

¹⁴ Siti Zubaidah, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP kelas VIII*, (Kemendikbud RI: 2017), hal. 48

¹⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal. 25

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah alat ukur kemampuan seorang siswa dari kegiatan belajar. Yang wujudnya dapat berupa kemampuan kognitif. Biasanya dinyatakan dengan angka, simbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar dapat dinyatakan dari evaluasi atau hasil *posttest* dengan maksud mengetahui tingkat kemampuan pemahaman siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang penjelasan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi hal-hal yang bersifat formal, seperti halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB ini menguraikan tentang landasan teori yang dipakai dari sumber-sumber yang relevan, menyajikan kerangka berpikir dan menguraikan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Secara rinci menguraikan langkah-langkah pada penelitian seperti, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk dan validasi produk, lalu dimasukkan dalam metode penelitian ke tahap 2 yang berisi tentang uraian metode rancangan desain

eksperimen untuk menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang penyajian data penelitian hasil uji coba lapangan. Berupa hasil validasi ahli, hasil belajar dan hasil respon siswa. Hasil data penelitian selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji yang sudah ditentukan oleh peneliti. Melakukan pembahasan hasil dari data yang sudah dianalisis menggunakan uji yang telah ditentukan. Untuk melihat keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan.

BAB V : PENUTUP

Berisi penguraian kesimpulan hasil penelitian mulai dari bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4. Kesimpulan ditulis ringkas, jelas, dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah, tujuan, penyajian data dan analisis data dalam penelitian. Pada isi saran harus sesuai dengan pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditunjukkan kepada siapa terkait dengan permasalahan yang diteliti. Saran didasarkan pada kesimpulan. Saran dapat dituju pada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran penelitian.